

Penguatan Permodalan Koperasi dengan Skema *Crowdfunding* pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten

Robi Nugraha Sayi Putra¹, Veronica Lusianna Sitohang², Bombong Ahmad Pamuji³, Ira Caharina Kaban⁴, Fitri Humaeroh⁵, Masno Marjohan⁶, Kasmad⁷

Universitas Pamulang, Indonesia

robinugrahasayiputra@gmail.com¹, pnjsitohangveronica@gmail.com²,
bee.smart.pamuji@gmail.com³, icaharina@gmail.com⁴, fhumaii16@gmail.com⁵,
dosen00559@unpam.ac.id⁶, dosen00124@unpam.ac.id⁷

Submitted: 12th April 2024 | **Edited:** 24th June 2024 | **Issued:** 01st July 2024

Cited on: Putra, R. N. S., Sitohang, V. L., Pamuji, B. A., Kaban, I. C., Humaeroh, F., Marjohan, M., & Kasmad, K. (2024). Penguatan Permodalan Koperasi dengan Skema *Crowdfunding* pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 338-346.

ABSTRAK

Koperasi ISM Karya Sinar Bahari di Desa Tanggul Jaya, Banten, menghadapi tantangan dalam akses permodalan yang memadai untuk mendukung keberlanjutan usaha budidaya kerang hijau. Pengabdian ini mengeksplorasi penerapan skema *crowdfunding* sebagai solusi inovatif untuk memperkuat modal koperasi. Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat, anggota koperasi diberikan pelatihan intensif mengenai manajemen permodalan berbasis *crowdfunding*. Studi ini mengidentifikasi potensi *crowdfunding* dalam meningkatkan kapasitas finansial koperasi dan menilai dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan anggota serta keberhasilan usaha budidaya. Hasilnya, skema ini menunjukkan keberhasilan dalam menarik partisipasi anggota dan mendiversifikasi sumber pendanaan koperasi.

Kata Kunci: Manajemen, Crowdfunding, Koperasi

ABSTRACT

The ISM Karya Sinar Bahari Cooperative, located in Tanggul Jaya Village, Banten, faces significant challenges in accessing adequate capital to sustain its green mussel aquaculture operations. This community service project explores the implementation of crowdfunding as an innovative solution to strengthen the cooperative's capital base. Through this initiative, cooperative members received intensive training on crowdfunding-based capital management. The study identifies the potential of crowdfunding to enhance the cooperative's financial capacity and assesses its impact on improving member welfare and the success of the aquaculture business. The findings demonstrate that this scheme successfully engaged member participation and diversified the cooperative's funding sources.

Keywords: Management, Crowdfunding, Cooperative

PENDAHULUAN

Sumberdaya kerang hijau merupakan salah satu aset nasional yang harus dikelola dengan baik karena memiliki peran penting sebagai penghasil devisa negara maupun sebagai penghasil protein bagi masyarakat (Yuneline, M. H. 2022). Dalam rangka

meningkatkan produksi sumberdaya hasil laut, salah satu program yang dapat dijadikan alternatif adalah program *Sea Farming* (Ratnawati et al., 2021). *Sea Farming* adalah pengelolaan sumber daya serta lingkungan pesisir dan laut secara lestari termasuk didalamnya usaha budidaya kerang hijau yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir (Soemarsono et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor produksi optimal dalam budidaya kerang hijau guna menghasilkan keuntungan maksimum bagi anggota kelompok pembudidaya kerang hijau di Pesisir Kasemen, Kota Serang dan menganalisis kelayakan pengembangannya (Indriana et al., 2022).

Namun, peningkatan usaha pengelolaan budidaya laut selain juga memberikan manfaat dan peran yang besar dalam pencapaian swasembada hasil laut nasional tetapi juga memberikan dampak negatif yaitu limbah yang dihasilkan menjadi penyebab timbulnya pencemaran (Suryanto, S. 2021). Pemanfaatan sumberdaya kerang hijau di beberapa Wilayah Pengelolaan Perairan (WPP) di Indonesia saat ini dihadapkan pada persoalan seputar keterampilan SDM dan strategi pemasaran yang belum maksimal (Afinka et al., 2022). Perihal tersebut menimbulkan kekhawatiran masyarakat akan terjadinya penurunan hasil panen kerang hijau di Kasemen, yang juga akan berdampak pada menurunnya kesejahteraan nelayan (Haliza, D. N., & Sifa, S. 2021). Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari pemenuhan atau aksesabilitas tiga kebutuhan utama yaitu sandang, pangan, dan papan (Wahyuli et al., 2023). Dengan adanya kecenderungan turunnya hasil panen, maka dikhawatirkan program peningkatan kesejahteraan nelayan kerang hijau sulit untuk tercapai. Sehingga diperlukan terobosan program yang implementatif dan aplikatif, diantaranya adalah pengembangan usaha dengan strategi manajemen pada budidaya kerang hijau (Kusumaputra et al., 2020).

Kerang adalah salah satu sumberdaya perikanan yang banyak diperoleh melalui penangkapan di alam, misalnya kerang hijau, kerang darah, tiram, dan tridacna (Haru, et al., 2018). Kerang hijau adalah salah satu kekerangan yang berhasil dibudidayakan atau sering disebut *green mussels*, nama latinnya *Perna viridis* (Safitri, et l., 2023). Kerang hijau (*Perna viridis*) hidup pada perairan *estuarimangrove* dan daerah teluk dengan substrat pasir berlumpur serta berkadar garam sedang. Budidaya kerang hijau (*Perna viridis*) terbilang mudah, karena kerang hijau (*Perna viridis*) mampu bertahan hidup dan berkembang biak pada tekanan lingkungan yang tinggi dan tanpa pemberian pakan

(Musfiroh et al., 2024; Setiarto, 2020). Manfaat kerang hijau (*Perna viridis*) tidak hanya sebagai bahan pangan manusia, tapi 37 juga dapat menjadi bahan baku pakan ternak dan perikanan, seperti untuk induk ikan dan lobster. Kerang hijau (*Perna viridis*) dapat pula sebagai biofilter atau organisme penyaring yang mampu meningkatkan kualitas lingkungan. Perairan Indonesia yang luas merupakan potensi dalam pengembangan budidaya kerang hijau (*Perna viridis*) (Ryandono, M. N. H. 2018).

Kerang Hijau (*Perna viridis*) adalah salah satu produk laut yang paling bergizi dan relatif tinggi protein hewani. Kerang Hijau (*Perna viridis*) sangat diminati di pasar konsumen karena mengandung asam lemak tak jenuh esensial dan mineral yang baik bagi tubuh manusia yang diperlukan. Potensi Kerang hijau (*Perna viridis*) di perairan dapat diukur dari kelimpahan, sebaran dan keanekaragaman spesies. Kelimpahan, distribusi dan keanekaragaman spesies ini dipengaruhi oleh karakteristik habitat seperti kondisi perairan dan jenis substrat. Kerang (*Bivalvia*) tersebar sangat luas penyebarannya salah satunya di Perairan Desa Tanggul Jaya, Kasemen, Kota Serang merupakan salah satu sentra Kerang (*Bivalvia*) di Provinsi Banten. Spesies ini dikenal dengan laju pertumbuhannya yang cepat, toleransi yang sangat tinggi dan kuat terhadap berbagai kondisi lingkungan didalamnya, serta kemampuannya untuk bertahan hidup dan berkembang pada populasi padat yang secara ekonomi menguntungkan untuk sistem budidaya. (Delpiero et al., 2023).

Crowdfunding adalah teknik pendanaan untuk proyek atau unit usaha yang melibatkan masyarakat secara luas. Konsep *crowdfunding* pertama kali dicetuskan di Amerika Serikat pada tahun 2003 dengan diluncurkannya sebuah situs bernama Artistshare. Dalam situs tersebut, para musisi berusaha mencari dana dari para penggemarnya agar bisa memproduksi sebuah karya. Hal ini menginisiasi munculnya situs-situs *crowdfunding* lainnya seperti *kickstarter* yang berkecimpung di pendanaan industri kreatif pada tahun 2009 dan Gofundme yang mengelola pendanaan berbagai acara dan bisnis pada tahun 2010 (Wafi et al., 2023).

Crowdfunding dibagi dalam 4 jenis yaitu:

1. *Donation Based*

Sesuai namanya, para pendonor yang menyetorkan modalnya tidak mendapat imbalan apapun dari proyek yang diajukan. Biasanya pada *donation*

based, crowdfunding memang diperuntukkan untuk proyek-proyek yang bersifat non-profit seperti membangun panti asuhan, sekolah dsb.

2. *Reward Based*

Pada jenis ini, mereka yang mengajukan proposal biasanya memberikan penawaran berupa hadiah atau imbalan lainnya berupa barang, jasa atau sebuah hak, bukan memberikan bagi hasil dari keuntungan yang didapat dari proyek tersebut. *Crowdfunding* jenis ini biasanya diperuntukkan untuk proyek dari industri kreatif seperti *games*, dimana para donatur yang mendanai proyek tersebut akan diberikan fitur-fitur menarik dari *games* tersebut.

3. *Debt Based*

Sebenarnya *crowdfunding* jenis ini sama dengan pinjaman biasa. Para calon debitur akan mengajukan proposalnya dan para donatur atau kreditur akan menyetorkan modal yang dianggap sebagai pinjaman dengan imbal balik berupa bunga.

4. *Equity Based*

Konsepnya sama seperti saham, dimana uang yang disetorkan akan menjadi ekuitas atau bagian kepemilikan atas perusahaan dengan imbalan dividen. (siKAPIuangmu OJK, 2020)

Kegiatan produksi kerang hijau dipengaruhi oleh pendanaan yang dimiliki oleh petani. Pendanaan yang sehat dapat meningkatkan infrastruktur, memperluas kapasitas produksi, dan mengadopsi teknologi terbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pendanaan yang digunakan dan merekomendasikan solusi untuk mengembangkan usaha budidaya kerang hijau agar dapat diterapkan secara baik dan berkelanjutan, khususnya di Kota Serang (Hasan, N. A. 2024).

METODE

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada masyarakat melalui penyuluhan berupa edukasi tentang penerapan permodalan *crowdfunding*, khususnya kepada nelayan budidaya kerang hijau yang mana sebagai anggota Koperasi ISM Karya Sinar Bahari dalam upaya memperoleh akses permodalan yang sehat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Tanggul Jaya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten pada bulan Agustus 2024. Pelaksanaan PKM ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat kelurahan setempat, tokoh masyarakat dan juga masyarakat sekitar.

Penyuluhan yang dirancang untuk penerapan permodalan dengan metode *crowdfunding* melalui rangkaian sesi pemaparan materi, diskusi dan konsultasi. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan penyuluhan bagi seluruh peserta anggota Koperasi dan komponen Desa/Kelurahan, termasuk aparat setempat tentang penerapan ilmu manajemen keuangan.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

1. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang penerapan ilmu manajemen keuangan dalam koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Kel. Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten.
2. Penentuan Lokasi, pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) penyuluhan tentang ilmu manajemen keuangan pada Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten dalam upaya dan strategi mewujudkan penerapan permodalan yang sehat.
3. Perancangan dan rekomendasi sistem pengelolaan manajemen keuangan, dalam upaya dan strategi mewujudkan permodalan yang sehat bagi anggota koperasi ISM Karya Sinar Bahari di Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten.

PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat terkait pendanaan *crowdfunding* yang dilaksanakan di Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten telah dilaksanakan dengan tujuan memberi dan meningkatkan pemahaman peserta dalam mencari sumber pendanaan untuk organisasi

Sebanyak 24 anggota Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten antusias mengikuti pelatihan hingga selesai pada jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan waktu datang ketempat pelatihan dan perhatian terhadap materi yang dipaparkan dan sejumlah pertanyaan yang ditanyakan kepada para pemateri. Peserta cenderung seimbang antara Bapak-Bapak dan Ibu-ibu dengan rentang usia yang cukup beragam. Selain anggota koperasi yang merupakan target utama pelatihan, hadir juga perwakilan dari dinas koperasi setempat dan perangkat kelurahan.



Gambar 1. Registrasi Peserta

Materi pelatihan yang dipaparkan terkait metode pendanaan koperasi yang secara spesifik pada tema *crowdfunding*. Metode pendanaan *crowdfunding* sendiri merupakan cara yang umum yang digunakan oleh organisasi berupa koperasi. Latar belakang pendidikan peserta yang pada umumnya hanya SMP sederajat membuat pemateri menyederhanakan pemaparan, sehingga konsep yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Selama pelatihan, beberapa tantangan diidentifikasi, termasuk keterbatasan pemahaman sejumlah peserta terkait istilah dan poin-poin dalam pendanaan *crowdfunding*. Namun hal ini justru membuka peluang untuk lebih detail menjelaskan metode tersebut kepada peserta menggunakan simulasi sederhana yang dapat dengan mudah dipahami. Penggunaan simulasi ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan nyata mengenai implementasi metode yang telah dijelaskan.



Gambar 3. Interaksi dengan Peserta Pelatihan

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam semangat dan pengetahuan anggota Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten terkait sumber pendanaan. Sebelum pelatihan sebagian besar anggota belum mengetahui metode *crowdfunding* sebagai sumber pendanaan, namun setelah pelatihan dilakukan sebagian besar peserta merasa perlu mengimplementasikan metode yang telah diberikan untuk memperluas sumber pendanaan organisasi mereka.

Untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan kolaborasi yang erat antara instansi terkait dan pihak terkait lainnya. Pendampingan diharapkan dapat dilaksanakan agar anggota Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten dapat memperoleh pemodalan yang efektif.

KESIMPULAN

Pelatihan mengenai pendanaan Crowdfunding untuk anggota Koperasi ISM Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten telah memberikan hasil yang positif. Materi pelatihan yang meliputi metode pengaplikasian pendanaan secara *crowdfunding* memberikan pemahaman baru kepada peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sebelum pelatihan

peserta tidak mengetahui konsep *crowdfunding*. Namun setelah pelatihan sebagian besar peserta memahami dan ingin menerapkan metode yang telah dipelajari.

Tanggapan peserta terhadap pelatihan secara umum positif. Mereka mengakui nilai tambah dari pelatihan ini dan menyadarkan mereka mengenai sumber pendanaan yang masih terbatas untuk organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinka, S. N., Awaliyah, I., & Ifosioni, A. P. (2022). Optimalisasi Penyaluran dan Pengawasan Dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Aplikasi Securities Crowdfunding Sharia. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 1(2), 189-200.
- Delpiero, M., Setiawan, A. J., Yuniar, A., & Ardhana, P. (2023). Peran Regulasi Securities Crowdfunding dalam Mendukung Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 203-231.
- Haliza, D. N., & Sifa, S. (2021). Konsep Aplikasi Level-Up. Id: Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Pengoptimalan Peran Koperasi Syariah Dengan Pendekatan 5P di Madura. *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 91-107.
- Haru, H., Risamasu, F. J., & Santoso, P. (2018). PENGARUH TEKNIK BUDIDAYA YANG BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KELULUSHIDUPAN KERANG KEPAH (POLYMESODA EROSA) DI KECAMATAN KUPANG TENGAH. *Jurnal Aquatik*, 1(1), 59-68.
- Hasan, N. A. (2024). Strategi Pemberdayaan UMKM Guna Menuntaskan Kemiskinan Melalui Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Sukuk: Studi Kasus Daerah Bantul. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(6), 372-384.
- Indriana, I., Satila, H. T., Alwi, B. D., & Fikri, M. (2022). Fintech equity crowdfunding syariah sebagai solusi akses permodalan UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(1), 1-32.
- Kusumaputra, A., & Retnowati, E. (2020). Penguatan legalitas crowdfunding sebagai alternatif pembiayaan pembangunan kawasan perdesaan guna menumbuhkan ekonomi nasional. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 17(3), 355-365.
- Musfiroh, M. F. S., Aufila, I. Z., & Hinawati, T. (2024). Securities Crowdfunding Sebagai Instrumen Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 3(1), 1-19.
- Publikasi siKAPIuangmu OJK. 2020. Equity Crowdfunding Jadi Alternatif Permodalan. Tersedia pada <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20569> (Diakses: 23 Agustus 2024)
- Ratnawati, E. T. R., Alviolita, F. P., & Luthfan, G. F. F. (2021). Optimalisasi Peran Koperasi Nelayan Melalui Kolaborasi dengan Fintech (Studi Di Koperasi Mina Bahari 45 Pantai Depok Bantul). *Jurnal Restorative Justice*, 5(2), 181-201.
- Ryandono, M. N. H. (2018). Fintech Wakaf: Solusi Permodalan Perusahaan Startup Wirausaha Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 111-121.
- Safitri, N., Wahana, S., & Hudaya, A. R. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Kerang Hijau (*Perna viridis* L.). *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 11(2), 395-405.

- Setiarto, R. H. B. (2020). *Budidaya, Potensi dan Pemanfaatan Mikroalga*. SPASI MEDIA.
- Soemarsono, A. A., & Sofianti, U. D. (2021). Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities Crowdfunding pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607-626.
- Suryanto, S. (2021). Securities Crowdfunding: Transformasi Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 163-171.
- Wafi, M. A., Zelsadila, A., & Nariswari, A. A. (2023). Reward Based Crowdfunding Sebagai Skema Pendanaan Wirausaha Sosial: Tantangan Dan Peluang Mencapai Inklusivitas Ekonomi Di Indonesia. *Iblam Law Review*, 3(3), 175-190.
- Wahyuli, E. F., Nurjannah, F., & Yusuf, M. H. M. (2023). Katalisasi Produk Ekonomi Kreatif Unggulan Umkm Kecamatan Karanggeneng Berbasis Model Crowdfunding. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2379-2384.
- Yuneline, M. H. (2022). Edukasi Peer-To-Peer Lending Syariah Sebagai Alternatif Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Desa Ciwalen Panjalu. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 820-833.